

INTISARI

Redbloodcell Distribution Width (RDW), merupakan salah satu pemeriksaan darah untuk mengetahui derajat *anisositosis*, yaitu merupakan suatu keadaan abnormalitas ukuran sel darah merah. Salah satu penyebab anisositosis adalah adanya inflamasi. Limfosit merupakan subset dari leukosit yang digunakan sebagai pertahanan tubuh terhadap infeksi. Selain itu limfosit juga merupakan marker dari inflamasi. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan virus penyebab penyakit AIDS (*Aquired Immuno Deficiency Syndrome*). Monitoring infeksi HIV diperiksa dengan kadar CD4 yang merupakan subset dari Limfosit. Pemeriksaan hubungan RDW dan jumlah limfosit perlu dilakukan sebagai salah satu parameter monitoring infeksi HIV.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan rancangan crosssectional. Data pada penelitian ini berupa data RDW-CV (*Redblood cell distribution width – coefficient of variation*) dan nilai absolute limfosit yang diambil dari hasil pemeriksaan darah rutin yang terdapat di rekam medis pasien Balai Kesehatan Masyarakat Kota Semarang. Data berskala rasio dan diuji normalitas data yaitu dengan *shapiro wilk*, dan dilanjutkan uji *Spearman* dikarenakan distribusi data tidak normal.

Hasil penelitian ini didapatkan rerata nilai RDW sebesar $12,75 \pm 2,11\%$ dan rerata jumlah limfosit sebesar $1917 \pm 590\text{sel}/\mu\text{l}$. Berdasarkan uji korelasi Spearman diperoleh nilai p sebesar 0,046 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa hubungan antara RDW dan jumlah limfosit bermakna.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan RDW dengan jumlah limfosit pasien HIV yang mendapat AZT di Balkesmas Semarang

Kata Kunci : AZT, HIV, limfosit, RDW